WEWENANG DAN TANGGUNGJAWAB

Pengertian Wewenang

- Kekuasaan yang sah dan legal yang dimiliki seseorang untuk memerintah orang lain agar berbuat atau tidak berbuat sesuatu

Pentingnya Wewenang

- Merupakan dasar hukum bagi seseorang untuk dapat melaksanakan tugas.
- Menciptakan power, right dan responsibility
- Menyebabkan perintah menejer dipatuhi
- Menjadi batas apa yang boleh dan tidak dikerjakan
-

Batas –batas wewenang

- *Kemampuan jasmaniah (Fisik)*
- Menejer tidak dapat memerintah bawahannya diluar kemampuan manusia.
- *Alamiah*
- Menejer tidak bisa memerintah bawahannya untuk menentang kodrat alam.
- *Teknologi*
- Menejer tidak bisa memerintah bawahannya untuk melakukan tugas yang belum tercapai teknologi.

- *Keadaan ekonomi*
- Menejer tidak bisa memerintahkan atau memaksakan kehendaknya terhadap harga-harga pasar
-
-
- *Lembaga*
- Wewenang seorang menejer dibatasi oleh anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, kebijakan dan prosedur.
-
-
- *Hukum*

Sifat Pendelegasian Wewenang

- Du characteristic” *Pihak bawahan menerima wewenang, tetapi pada saat yang sama atasan yang bersangkutan masih tetap memiliki wewenang tersebut.*

Seorang menejer mutlak harus melakukan pendelegasian wewenang karena :

- Merupakan langkah penting untuk mengembangkan para bawahan
- Seorang menejer menghadapi lebih banyak pekerjaan
- Karena keterbatasan fisik, waktu, kemampuan dan perhatian menejer.
- Dan lain-lain

Cara agar delegasi yang dilakukan efektif

- Tentukan tugas yang harus didelegasikan
- Tentukan siapa yang akan menerima delegasi
- Delegasikan pekerjaan
- Informasi tentang pekerjaan yang didelegasikan harus diberikan secara lengkap.
- Komunikasi perlu dibina baik antara pemberi dan penerima
- Tetapkanlah alat-alat pengendali yang baik
- Berikan insentif bagi delegate yang sukses

- Pendelegasian wewenang merupakan suatu faktor yangitaldidalam manajemen, karena :
- Menetapkan hubungan organisatoris formal diantara anggota-anggota badan usaha
- Memberikan kekuasaan manajerial, yakni membri ”senjata” kepada para menajer agar mereka mampu bertindak apabila keadaannnya “memaksa”, dan
- Mengembangkan bawahan dengan cara memberi izin kepada mereka untuk mengambil keputusan dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dariprogram-program latihan dan pertemuan-pertemuan.

Sentralisasi wewenang mendapat dukungan luas karena

- DAPAT MENGHINDARI FUNGSI-FUNGSI YANG BERSIFAT GANDA
- MENYERAGAMKAN KEBIJAKSANAAN-KEBIJAKSAAN DAN MENDUKUNG PRAKTEK KERJA
- MEMPEROLEH WIBAWA PARA MANEJER DAN DAPAT MENGEMBANGKAN TUGAS-TUGAS MEREAKA SECARA PENUH , DAN
- PEMBAGIAN TUGAS MENURUT KEAHLIAN MASING-MASING DAPAT DIMAKSIMALKAN, TERUTAMA KARENA RUANG LINGKUP DAN OLUME PEKERJAAN YANG DIPROSES.

Wewenang Lini

Merupakan bagian dari hubungan antara atasan dengan bawahan.
Langsung berhubungan dengan tujuan-tujuan perusahaan.
Meliputi pembagian wewenang sepanjang jalur-jalur wewenang lini.
Mengidentifikasikan unit-unit yang mengawali kegiatan dan melanjutkan nya menjadi kesimpulan dari kegiatan-kegiatan dasar.
manager adalah pelaku atau penggerak kegiatan.
Menunjuk seorang manajer lini.

Wewenang Staf

- Secara karakteristik merupakan hubungan antar manager.
- Secara tidak langsung berhubungan dengan tujuan-tujuan perusahaan.
- Hubungan utamanya adalah dalam rangka pelaksanaan wewenang kepada suatu jalur wewenang lini.
- Mencakup seluruh unit yang bukan lini.
- Manajer berperan mendukung dan membantu pelaksanaannya.
- menunjuk seorang manajer staf.

Pengertian Tanggungjawab

- Keharusan untuk melakukan semua kewajiban/tugas yang dibebankan kepadanya sebagai akibat dari wewenang yang diterima atau dimilikinya.

Terima Kasih